

## **DIGITALISASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR**

Nurul Jum'ah Fathi Huballoh  
STIT Sibawaihi Mutawalli Jerowaru  
[nuruljumah25@gmail.com](mailto:nuruljumah25@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the role of digitalization in managerial decision-making in primary education through a comprehensive literature review. The development of digital technology has brought significant changes to school management practices, particularly in data utilization, administrative efficiency, and evidence-based decision-making. This study employs a qualitative approach using a literature review method. The findings indicate that digitalization supports more effective managerial decision-making through the provision of accurate data, increased transparency, and improved strategic planning in schools. However, the effectiveness of digital-based decision-making is strongly influenced by principals' digital leadership competencies as well as the readiness of human resources and supporting infrastructure. This study is expected to contribute conceptually to the development of primary education management and serve as a reference for strengthening digital leadership in schools.*

**Keywords:** *Primary Education Managment, Managerial Decision Making, Educational Digitalization*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi dalam pengambilan keputusan manajerial pada pendidikan dasar melalui kajian literatur secara komprehensif. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik manajemen sekolah, khususnya dalam pemanfaatan data, efisiensi administrasi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif melalui penyediaan data yang akurat, peningkatan transparansi, serta perencanaan strategis sekolah. Namun, efektivitas pengambilan keputusan berbasis digital sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepemimpinan digital kepala sekolah serta kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan manajemen pendidikan dasar serta menjadi rujukan dalam penguatan kepemimpinan digital di sekolah.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan Dasar, Pengambilan Keputusan Manajerial, Digitalisasi Pendidikan

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dampaknya tidak hanya terlihat di ranah pembelajaran, tetapi juga pada proses manajemen di sekolah, termasuk bagaimana keputusan-keputusan strategis diambil oleh kepala sekolah dan tim manajemen pendidikan. Transformasi digital di sekolah tidak hanya bentuk reaksi terhadap perkembangan teknologi, namun bagian dari evolusi sistem pendidikan menuju tata kelola yang lebih efisien dan akuntabel (Rusdianto et al., 2025).

Sistem pendidikan juga harus bersifat fleksibel untuk memungkinkan adaptasi terhadap perubahan teknologi, ekonomi, dan kebutuhan pasar. Kurikulum dapat disesuaikan secara dinamis untuk memastikan relevansinya dengan kondisi nyata, khususnya manajemen kurikulum untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara efektif (Muhammad Ihsan Dacholfany, 2024).

Di tingkat pendidikan dasar, pengambilan keputusan manajerial yang responsif terhadap kebutuhan digital menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas layanan

pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pengambilan keputusan manajerial merupakan salah satu fungsi utama dalam manajemen sekolah yang menentukan arah, efektivitas, dan kualitas operasional lembaga pendidikan. Dalam konteks sekolah dasar, kepala sekolah dituntut tidak sekadar memahami kebijakan pendidikan formal, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Hal ini mencakup penggunaan data dan informasi digital untuk merancang strategi pembelajaran, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi kinerja sistem pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih berbasis bukti (evidence-based decision making), bukan semata intuisi atau kebiasaan tradisional (Susanto et al., 2025).

Sejumlah kajian dalam beberapa tahun terakhir menggaris bawahi fenomena transformasi kepemimpinan sekolah dalam menghadapi era digital. Misalnya,

studi naratif tentang praktik *digital leadership* dalam manajemen pendidikan menjelaskan bahwa percepatan adopsi teknologi, peningkatan literasi digital, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan merupakan tren penting dalam kepemimpinan sekolah di era transformasi digital. Namun, kajian tersebut juga menemukan tantangan signifikan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi terhadap perubahan budaya sekolah, dan kurangnya dukungan kebijakan kontekstual secara luas (Akhmad, 2025).

Dalam konteks pendidikan dasar, literatur terbaru juga menunjukkan kebutuhan akan kapasitas kepemimpinan digital yang memadai. Studi empiris di Afrika Selatan menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan digital di sekolah dasar seringkali masih terbatas pada praktik tradisional, sehingga belum memaksimalkan peran teknologi dalam mendukung perubahan manajerial. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas teknis dan strategis kepala sekolah agar mampu memanfaatkan teknologi

secara efektif dalam pengambilan keputusan (Dasruth et al., 2024).

Selain itu, penelitian literatur lainnya menekankan pentingnya *digital leadership* yang menyeluruh sehingga tidak hanya menerapkan teknologi, tetapi juga menciptakan budaya organisasi yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan keterbukaan terhadap pembelajaran digital. Implementasi *digital leadership* terbukti berkorelasi dengan peningkatan kemampuan sekolah dalam merespons tantangan manajemen kontemporer, termasuk pengelolaan data dan keputusan berbasis bukti (*evidence based practices*) (Obied, 2025).

Meskipun demikian, kebanyakan kajian sebelumnya berfokus pada ranah manajemen secara umum atau kepemimpinan digital dalam konteks sekolah menengah dan pendidikan tinggi, sementara kajian yang benar-benar mendalam pada pengambilan keputusan manajerial di pendidikan dasar dalam era digital masih relatif terbatas. Celah ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan teoretis dan praktis untuk mengintegrasikan pemahaman tentang digitalisasi manajemen dan pengambilan

keputusan yang spesifik pada konteks sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kritis terhadap literatur manajemen pendidikan dasar di era digital, khususnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan manajerial di sekolah dasar. Analisis dilakukan melalui telaah pustaka sistematis terhadap penelitian-penelitian relevan yang dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan fokus pada bagaimana teknologi digital mempengaruhi proses dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual yang dapat membantu kepala sekolah, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam memahami trend utama, tantangan yang dihadapi, serta praktik terbaik dalam pengambilan keputusan yang responsif terhadap tuntutan era digital

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah, membandingkan, dan

mensintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya secara sistematis sehingga dapat membangun pemahaman konseptual yang komprehensif terhadap suatu fenomena (Ebidor & Ikhida, 2024).

Literatur dikumpulkan dari berbagai basis data akademik bereputasi. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa *literature review* berperan penting dalam mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan ilmiah, serta arah pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tema, serta sintesis dan interpretasi kritis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya merangkum temuan sebelumnya, tetapi juga mengkaji keterkaitan antar konsep dan menarik implikasi teoretis yang relevan bagi pengembangan manajemen pendidikan dasar (Susanto et al., 2025).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana peran digitalisasi dalam pengambilan

keputusan manajerial pada manajemen pendidikan dasar.

### **Digitalisasi sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data**

Temuan utama menunjukkan bahwa digitalisasi berperan signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di sekolah dasar melalui pemanfaatan data yang lebih sistematis dan terintegrasi. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen sekolah memungkinkan kepala sekolah mengakses data akademik, keuangan, dan administrasi secara real time, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih akurat dan berbasis bukti (Cheng, 2021).

Digitalisasi juga mendorong pergeseran paradigma pengambilan keputusan dari pendekatan intuitif menuju *evidence-based decision making*. Kepala sekolah tidak lagi hanya mengandalkan pengalaman pribadi, tetapi menggunakan data sebagai dasar dalam perencanaan, evaluasi, dan penetapan kebijakan sekolah (Susanto et al., 2025).

### **Peran Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah**

Efektivitas digitalisasi dalam pengambilan keputusan sangat bergantung pada kepemimpinan digital kepala sekolah. Literatur menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan kompetensi kepemimpinan digital yang baik mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem manajemen sekolah secara strategis, bukan sekadar administratif (Akhmad, 2025).

Selain itu, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan oleh kepala sekolah diharuskan dapat memanfaatkan analitik data untuk memantau kemajuan peserta didik, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data. Sehingga, melalui cara ini kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan di era digital, dengan sistem penilaian dan pelaporan berbasis data inilah kuncinya (Rahman & Purwanti, 2025).

Kepala sekolah berperan sebagai pengarah utama dalam pemanfaatan teknologi, baik dalam perencanaan, implementasi, maupun evaluasi kebijakan sekolah

### **Dampak Digitalisasi terhadap Efisiensi dan Transparansi Manajemen Sekolah**

Pemanfaatan digitalisasi dalam manajemen sekolah berdampak positif terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan sekolah dasar. Termasuk dengan penggunaan aplikasi manajemen sekolah yang dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi laporan, serta memudahkan monitoring dan evaluasi kinerja sekolah. Sistem berbasis teknologi tidak hanya mempercepat pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan efisiensi proses administratif dan layanan internal. Hal ini tercermin dalam penurunan waktu proses administratif, peningkatan akurasi data, serta akses informasi yang cepat untuk berbagai kebutuhan operasional sekolah (Dede Sugandi, 2024).

Salah satu bentuk efisiensi oleh digitalisasi di sekolah adalah mengubah irama lama yang lamban karena sistem yang manual menjadi irama baru menjadi ketetapan dan berintegrasi. Efisiensi bukan hanya soal kecepatan, akan tetapi tentang akurasi dan konsistensi. Dalam sistem digital, setiap angka, jadwal, dan laporan saling terkoneksi tanpa celah seperti kesalahan manual (Rusdianto et al., 2025).

Selain itu, transparansi yang meningkat juga berkontribusi pada penguatan akuntabilitas manajerial, baik kepada guru, orang tua, maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mampu meningkatkan legitimasi keputusan yang diambil oleh pihak manajemen sekolah.

### **Pengembangan Literasi Digital sebagai Fondasi Pengambilan Keputusan**

Literasi digital guru dan staf sekolah merupakan faktor pendukung penting bagi praktik pengambilan keputusan manajerial berbasis sekolah. Literasi digital yang tinggi memungkinkan tenaga kependidikan untuk mengevaluasi data secara konteks teknologi, serta memanfaatkan sistem digital secara efektif dalam kegiatan operasional dan strategis (Akhmad Nor, Akhmad Ramli, 2025).

Dalam hal kajian ini, konsisten mengkaji seni kepemimpinan kontemporer yang menekankan pentingnya literasi digital sebagai kompetensi fundamental dalam mendukung *digital leadership* dan pengambilan keputusan yang adaptif terhadap kebutuhan era digital.

### **Tantangan Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah**

Digitalisasi tidak otomatis menghasilkan keputusan manajerial yang efektif tanpa kepemimpinan yang adaptif. *Digital leadership* menjadi faktor kunci dalam memastikan teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang memiliki visi digital jelas mampu mendorong perubahan budaya sekolah, meningkatkan kolaborasi antarpihak, serta memperkuat kapasitas pengguna teknologi di sekolah (Dede Sugandi, 2024).

Meskipun demikian, hambatan pasti ada seperti keterbatasan kompetensi digital pendidik, kesiapan infrastruktur teknologi yang masih tidak merata, serta resistensi terhadap perubahan kultur organisasi. Ketidaksetaraan ini sering muncul antara sekolah di wilayah urban dan rural, sehingga implementasi teknologi dalam manajemen tidak berjalan (Hakim, 2025).

Fenomena tersebut sesuai dengan temuan dalam kajian lebih luas *tentang digital school leadership*, yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk pengembangan kapasitas kepemimpinan yang secara konsisten mensinergikan visi digital dengan

strategi pembelajaran dan manajerial (Wollscheid et al., 2025).

#### **D. Kesimpulan**

Digitalisasi memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial pada manajemen pendidikan dasar melalui pemanfaatan data yang lebih terstruktur dan transparan. Digitalisasi memungkinkan kepala sekolah mengambil keputusan secara lebih rasional dan berbasis informasi. Efektivitas pengambilan keputusan berbasis digital sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, kesiapan sumber daya manusia, dan dukungan infrastruktur teknologi. Tanpa faktor-faktor tersebut, pemanfaatan teknologi cenderung terbatas pada aspek administratif.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengambilan keputusan manajerial dalam pendidikan modern perlu dipahami sebagai proses yang terintegrasi dengan sistem informasi dan kepemimpinan yang efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akhmad. (2025). Digital leadership practices in educational management: A narrative literature review on trends and

- challenges. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 24(8), 112–135.  
[https://www.researchgate.net/publication/395290654\\_Digital\\_Leadership\\_Practices\\_in\\_Educational\\_Management\\_A\\_Narrative\\_Literature\\_Review\\_on\\_Trends\\_and\\_Challenges](https://www.researchgate.net/publication/395290654_Digital_Leadership_Practices_in_Educational_Management_A_Narrative_Literature_Review_on_Trends_and_Challenges)
- Akhmad Nor, Akhmad Ramli, B. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru dan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Iliah Pendidikan Dasar*, 10(04), 241–251.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/36822/19158>
- Cheng, E. C. K. (2021). Knowledge management for improving school strategic planning. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(5), 824–840.  
<https://doi.org/10.1177/1741143220918255>
- Dasruth, J., Naicker, S. R., & Smith, C. (2024). Teachers' perceptions of principals' digital leadership practices in a school district in a developing country. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101192.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101192>
- Dede Sugandi, R. (2024). Dampak Digitalisasi Manajemen Pendidikan Terhadap Digitalisasi Administrasi Sekolah. *Jurnal Primary Edu*, 2(1 SE-Artikel), 76–91.  
<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/primary/article/view/82>
- Ebidor, L., & Ikhide, I. G. (2024). *East African Journal of Education Studies Literature Review in Scientific Research : An Overview*. 7(2), 211–218.  
<https://doi.org/10.37284/eajes.7.2.1909.MLA>
- Hakim, A. F. (2025). PEMANFAATAN LEARNING ANALYTICS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL DI SEKOLAH: PELUANG DAN TANTANGAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 153–169.  
<https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/almarsus/article/view/10707/2649>
- Muhammad Ihsan Dacholfany. (2024). *Manajemen Pendidikan di Era Digital* (A. Febriyanti (ed.); 1st ed.). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Obied, A. S. (2025). Digital leadership in the academic environment: A systematic literature review. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101542.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101542>
- Rahman, A., & Purwanti, R. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 206–216.  
<https://www.bing.com/ck/a?!&p=ae18903cef102b6ab6a66e5705aee75c358fdb422630d02eca607e89e7105dd9JmltdHM9MTc2ODk1MzYwMA&pptn=3&ver=2&hsh=4&fclid=175b0b94-4aed-6166-19a9-198d4bbb60f4&psq=2.+Peran+Kepemimpinan+Digital+Kepala+Sekolah&u=a1aHR0cHM6Ly9qb3VybmFsLmxwa2Qub3luaWQvaW5kZXgucGhwL0VkdWthc2kvYXJ0aWNsZS9kb3dubG9hZC8xNzlxLzlxNzEvOTM5NQ>
- Rusdianto, H., Handayani, N., Alamasyah, D., Destriana, R., & Hakim, M. N. (2025). Digitalisasi Sekolah: Transparansi dan



- Efisiensi dalam Pembelajaran. In *Minhaj Pustaka*. Minhaj Pustaka.
- Susanto, T. T. D., Rajagukguk, H. O., Tambun, A., & Sartika, D. (2025). OPTIMALISASI SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERBASIS DATA DALAM MANAJEMEN STRATEGIS SEKOLAH DASAR. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2 SE-Articles), 827–838. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.670>
- Wollscheid, S., Tømte, C. E., Egeberg, G. C., Karlstrøm, H., & Fossum, L. W. (2025). Research trends on digital school leadership over time: Science mapping and content analysis. *Education and Information Technologies*, 30(1), 747–778. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12909-3>